

**PERAN KARANG TARUNA DALAM KEGIATAN SOSIAL
MASYARAKAT DI DESA SUNGAI MANAU
KECAMATAN SUNGAI MANAU KABUPATEN MERANGIN**

UYING HAPID ALATAS
uyinghapidalatas@ymail.com

STKIP YPM Bangko

JL. Jenderal Sudirman, Komplek STKIP YPM Bangko, No. 16 Bangko, Merangin, Jambi.

Diterima: April 2020; Disetujui: Agustus 2020; Diterbitkan: November 2020

ABSTRACT

Human life in society cannot be separated from interaction among others. Man, as a social being cannot live alone, but requires others in various things, such as association, work, help, security, etc. That are tangible form of social interaction. So, to solve problems that exist in the life of the community requires a caring attitude toward the community that can facilitate and solve problems efficiently. The purpose of this study is to find out how Youth in Youth Community in the Sungai Manau village and how youths of youth overcome obstacles in social activities of people in Sungai Manau village. This study uses a qualitative approach, namely "approach by looking at the object of study as a system means that the object of study is seen as a consisting of interrelated elements and describe the phenomena that exist. Techniques of data collection using observation and interview. The result of the research shows that the role of youth in community social activities is very good. Based on the results of the research, it can be concluded that the role of youth reef cadets in community social activity is very good.

Keywords: Community Social Activity

ABSTRAK

Kehidupan manusia dalam masyarakat tidak lepas dari interaksi dengan yang lainnya. Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri, tetapi membutuhkan orang lain dalam berbagai hal, seperti pergaulan, pekerjaan, pertolongan, keamanan, dll. Semua itu merupakan bentuk interaksi sosial yang nyata. Maka, untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam kehidupan bermasyarakat diperlukan sikap kepedulian terhadap masyarakat yang dapat memfasilitasi dan menyelesaikan masalah secara efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana remaja pada Karang Taruna di desa Sungai Manau dan bagaimana remaja muda mengatasi hambatan dalam kegiatan sosial masyarakat di desa Sungai Manau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu "pendekatan dengan melihat objek penelitian sebagai suatu sistem artinya objek penelitian dipandang sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari unsur-unsur yang saling berkaitan dan mendeskripsikan fenomena yang ada. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran remaja dalam kegiatan sosial kemasyarakatan sangat tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran pemuda dalam kegiatan sosial kemasyarakatan sangat baik.

Kata Kunci: Kegiatan Sosial Masyarakat

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia dalam masyarakat tidak terlepas akan adanya interaksi sosial antar sesamanya. Pada dasarnya manusia sesuai dengan itrahnya merupakan

mahluk sosial yang tidak biasa hidup sendiri melainkan membutuhkan pertolongan orang lain. Oleh sebab itu di dalam kehidupan masyarakat diperlukan adanya kerjasama dan sikap gotong royong dalam menyelesaikan segala permasalahan.

Warga masyarakat dalam suatu Desa mempunyai hubungan yang lebih erat dan lebih mendalam ketimbang hubungan mereka dengan warga pedesaan lainnya. Sikap gotong royong yang dilakukan masyarakat dalam kehidupannya memiliki peranan dan manfaat yang sangat penting. Dengan adanya kegiatan sosial masyarakat segala permasalahan dan pekerjaan yang rumit akan cepat terselesaikan jika dilakukan kerjasama dan gotong royong diantara sesama penduduk di dalam masyarakat. Pembangunan akan cepat terlaksana apabila masyarakat di dalamnya bergotong royong dan berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan tersebut.

Mewujudkan suatu kegiatan gotong royong yang berjalan dengan baik dalam masyarakat tidaklah mudah. Karena gotong royong yang berjalan dengan baik akan mewujudkan suatu kehidupan masyarakat yang lebih baik. Maka kerjasama dari berbagai kelompok masyarakat dalam melaksanakan kegiatan gotong royong, salah satunya yaitu adanya peranan yang nyata dari pemuda Karang Taruna.

Karang Taruna menurut Permensos Nomor: 83/HUK/2017 adalah organisasi sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda diwilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat dan bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial dan bidang-bidang yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan sosial.

Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan di Indonesia yang menjadi wadah pengembangan generasi muda, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa/Kelurahan atau komunitas sosial sederajat. Karang Taruna dijadikan sebagai tempat untuk mengembangkan nilai-nilai budaya yang mulai tergeser. Namun, Karang Taruna pun membutuhkan dukungan dari pemerintah berupa *financial* maupun sarana dan prasarana.

Sebagaimana yang dilakukan pemuda Karang Taruna Desa Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin, Karang Taruna ini mempunyai program-program kerja yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat secara langsung. Banyak program kerja yang dibuat oleh para pengurus Karang Taruna. Dalam pelaksanaan program-program tersebut harus ada kerjasama dari para anggota-anggota Karang Taruna yang lain. Generasi muda yang masih mempunyai semangat yang begitu besar untuk maju dan membangun desanya begitu diharapkan oleh para generasi tua.

Adanya solidaritas yang tinggi dari Karang Taruna dan seluruh warga masyarakat desa Sungai Manau kecamatan Sungai Manau kabupaten Merangin membuat kegiatan akan tetap terlaksana dengan baik. Aktivitas yang tetap terjaga dalam masyarakat desa Sungai Manau kecamatan Sungai Manau kabupaten Merangin, karena pada dasarnya masyarakat desa desa Sungai Manau kecamatan Sungai Manau kabupaten Merangin mempunyai sifat kekerabatan yang begitu kuat. Kelompok masyarakat pedesaan mempunyai hubungan sosial berdasarkan sistem Kegiatan Sosial masyarakat. Dengan adanya berbagai program yang ditawarkan pemuda Karang Taruna sebenarnya telah berusaha semaksimal mungkin untuk tetap berkontribusi dalam kegiatan gotong royong masyarakat.

Dari observasi awal yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa Karang Taruna yang belum optimal dalam memberikan kontribusi bagi pembangunan desa, dan cenderung tidak maksimal dalam melaksanakan suatu kegiatan. Hal tersebut menunjukkan dikarenakan kurang adanya pembinaan dan pengawasan terhadap Karang Taruna oleh semua pihak dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Sehingga Karang Taruna merasa berjalan bebas dalam melakukan segala tindakan, yang menyebabkan mereka tidak dapat mengembangkan potensi dirinya secara maksimal dan kurang peduli terhadap kesejahteraan sosial sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, serta belum memahami pentingnya Karang Taruna di masyarakat.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan ketua Karang Taruna desa Sungai Manau, Eka Dwi Santoso, diketahui jumlah pemuda yang bergabung dalam karang taruna dari usis 18 sampai 25 tahun berjumlah 110 pemuda. Namun dalam kegiatan

karang taruna peran pemuda dalam kegiatan masyarakat belum optimal dilakukan. Partisipasi pemuda karang taruna dalam kegiatan sosial masyarakat belum dilaksanakan dengan baik. Kendala yang muncul dalam kegiatan antara lain dari internal karang taruna yaitu kurangnya kekompakan dari anggota karang taruna dalam melakukan kegiatan gotong royong. Kurangnya persatuan dan kesatuan masyarakat, peran aktif masyarakat dalam pembangunan serta meningkatkan rasa memiliki dan rasa tanggung jawab terhadap hasil-hasil pembangunan di desa Sungai Manau melalui koordinasi yang baik dalam setiap kegiatan sosial Masyarakat, tujuan kegiatan dapat berjalan dengan baik dan dapat diikuti oleh seluruh elemen masyarakat.

Banyak upaya yang dilakukan dalam meningkatkan partisipasi karang taruna dalam pembangunan desa, mulai dari peran serta masyarakat, tokoh adat, tokoh agama dan pemerintah desa sungai manau Kecamatan sungai manau dalam membangun semangat dan motivasi anggota karang taruna, untuk ikut serta dalam mensukseskan program karang taruna dalam rangka mewujudkan pembangunan desa, khususnya melalui pengembangan organisasi karang taruna di desa. Namun, upaya tersebut belum mampu menumbuhkan semangat dan motivasi karang taruna saat ini. Jika hal ini diabaikan, maka akan timbul keberadaan generasi muda yang tergabung dalam organisasi karang taruna, yang kurang efektif dalam lingkungan masyarakat dengan ditandai oleh adanya sifat pemalas dan kurang kreatif, serta akan selalu bergantung pada orang lain.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui upaya pemuda dalam kegiatan karang taruna di desa Sungai Manau kecamatan Jsungai Manau kabupaten Merangin.
2. Untuk mengetahui cara pemuda karang taruna mengatasi kendala dalam kegiatan di desa Sungai Manau kecamatan Sungai Manau kabupaten Merangin.
3. Untuk mengetahui manfaat bagi pemuda karang Taruna dalam Kegiatan gotong Royong di desa Sungai Manau kecamatan Sungai Manau kabupaten Merangin.

METODOLOGI

Agar penelitian ini dapat mendeskripsikan secara jelas serta mendapat data yang mendalam dari focus penelitian, maka metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan di desa Sungai Manau kecamatan Sungai Manau kabupaten Merangin. Penentuan lokasi ini bermaksud untuk mempermudah dan memperjelas objek yang diteliti dan sasaran penelitian. Desa Sungai Manau yang memiliki penduduk mayoritas beragama Islam serta berpedoman pada seloko adat, *adat bersendi sarak sarak bersendi kitabullah*.

Penelitian dilaksanakan di desa Sungai Manau kecamatan Sungai Manau kabupaten Merangin. Posisi peneliti terhadap lokasi penelitian bukanlah merupakan orang asing. Peneliti sebagai salah satu penduduk desa Muara Madras, dan peneliti tidak mengalami kesulitan baik dalam menyesuaikan diri maupun dalam berkomunikasi terhadap objek penelitian karena peneliti sudah mengenali latar sosial masyarakat desa Sungai Manau.

Kehadiran peneliti dilokasi penelitian adalah sebagai pengumpul data, peneliti secara terbuka dan terang-terangan bertindak melalui pengamatan partisipatif yakni pengamatan dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan subjek. Dalam kehadiran ini, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktifitas mereka.

Melakukan pengamatan dan interaksi kehadiran guna untuk memperoleh data yang lengkap dan rinci melalui pengamatan yang seksama dengan melibatkan diri dan berpartisipasi dalam fokus yang sedang diteliti. Dengan mengamati partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi desa Sungai Manau kecamatan Sungai Manau kabupaten Merangin Sebuah sungai, dan Madras adalah sebuah nama sungai yaitu sungai “Manau”. Selain dari sungai Maanau ada lagi sebuah sungai yang besar dan membentang

lurus, yang bernama oleh kerna sungai Merangin ini jatuhnya kesungai yang besar tersebut.

Dalam temuan khusus disajikan rumusan yang sesuai dengan pertanyaan penelitian, yaitu:

Bagaimana upaya pemuda karang taruna dalam kegiatan sosial masyarakat di desa Sungai Manau kecamatan Sungai Manau kabupaten Merangin?

Karang Taruna merupakan suatu wadah organisasi bagi para pemuda desa. Karang Taruna yang merupakan sebuah wadah bagi generasi muda di sebuah desa yang diharapkan menjadi tulang punggung bangsa dan negara, khususnya di desa harus mampu memberikan suatu jaminan tentang kehidupan sejahtera dalam masyarakat. Sebagai Lembaga/Organisasi yang bergerak di bidang sosial Karang Taruna (pemuda) tidak sebagai objek pembangunan melainkan harus dapat menjadi subjek pembangunan.

Berdasarkan jawaban di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Upaya karang taruna dalam kegiatan sosial masyarakat sudah maksimal, dengan adanya koordinasi mulai dari RT, sampai kepala desa dan pemerintah. Peranan yang di berikan misalnya dalam bentuk sosialisasi. Bahwa kegiatan sosial masyarakat adalah cerminan kerukunan antar tetangga, upaya pemuda yang dilakukan yaitu dengan adanya kerjasama antar pemuda dan masyarakat agar kegiatan yang laksanakan dapat tercapai sesuai harapan.

Bagaimana cara pemuda karang taruna mengatasi kendala dalam kegiatan gotong royong di desa Sungai Manau kecamatan Sungai Manau kabupaten Merangin?

Dalam kegiatan sosial masyarakat ada sedikit kendala-kendala yang mengganggu kegiatan. Kendala tersebut muncul dari intern Karang Taruna. Dari intern Karang Taruna yaitu belum adanya kekompakan pemuda dalam melaksanakan kegiatan, sehingga perlu adanya pendekatan kordinasi terhadap personel pemuda-pemuda yang belum sadar untuk melakukan kegiatan.

Kendala tersebut menjadi kendala yang dihadapi dalam kegiatan. Hal tersebut menjadi tanggung jawab bersama antara pemuda dan masyarakat untuk

menyelesekannya. Dalam upaya penyelesaiannya harus ada kerjasama antara pemuda Karang Taruna.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan upaya pemuda karang taruna mengatasi kendala yang dihadapi dalam kegiatann gotong royong akan dilaksanakan yaitu dengan mengumpulkan pemada karang taruna antar kampung dan dilakukan setiap sebulan sekali agar kendala yang dihadapi bisa di atasi dengan mudah karena merupakan suatu bentuk saling menolong terutama dalam masyarakat, serta menentapkan kapan akan dilaksankan, dan memberikan denda bagi yang tidak ikut Apa manfaat bagi karang taruna dalam kegiatan sosial masyarakat di desa sungai manau Kecamatan sungai manau Kabupaten Merangin.

Salah satu manfaat kegiatan sosial masyarakat yaitu membuat setiap pekerjaan menjadi lebih ringan. Melakukan setiap pekerjaan dengan cara bergotong royong dapat meringankan dalam menyelesaikannya. Bisa dibayangkan jika satu orang menyelesaikan satu pekerjaan tang sangat besar maka akan banyak memakan tenaga dan pikiran. Dengan adanya tambahan orang, maka beban pekerjaan bisa dibagi dan berkurang lebih kecil sehingga mudah diselesaikan.

Kegiatan sosial masyarakat dalam setiap kegiatan masyarakat mampu memepererat dan memupuk rasa persatuan dan kesatuan antar masyarakat. Adanya keja sama antar manusia menjadi cikal bakal terbentuknya rasa persatuan dan kesatuan. Nantinya jika setiap pekerjaan yang berat dilakukan dengan cara maka kerukunan hidup antar anggota masyarakat akan semakin terjalin kuat. Karang Taruna yang merupakan sebuah wadah bagi generasi muda di sebuah desa yang diharapkan menjadi tulang punggung bangsa dan negara, harus mampu memberikan suatu jaminan tentang kehidupan sejahtera dalam masyarakat. Sebagai Lembaga/Organisasi yang bergerak di bidang sosial Karang Taruna (pemuda) tidak sebagi objek pembangunan melainkan harus dapat menjadi subjek pembangunan.

Upaya pemuda karang taruna dalam kegiatan sosial masyarakat di desa sungai manau kecamatan Sungai Manau kabupaten Merangin sudah maksimal, dengan adanya koordinasi dengan pemuda antar kampung mulai dari RT, sampai kepala desa dan pemerintah dan kompak dalam segala hal dengan mengadakan

rapat seblelum diadakan gotong royong karena pemuda karang taruna sebenarnya sangat antusias jika ada kegiatan bersama (gotong-royong), dengan adanya maka pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu sesuai target. Dengan adanya kerja sama antar pemuda dan masyarakat, kegiatan yang dilakukan dapat terlaksana dengan baik karena tindakan merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara bersama-sama dan bersifat suka rela. Hal ini dilakukan agar kegiatan yang dikerjakan tersebut dapat berjalan dengan lancar, mudah dan ringan karena dilakukan secara bersama-sama.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemuda karang taruna dalam kegiatan sosial masyarakat di desa Sungai Manau kecamatan Sungai Manau kabupaten Merangin sebagai berikut:

1. Sudah maksimal, dengan adanya koordinasi dengan pemuda antar kampung mulai dari RT, sampai kepala desa dan pemerintah dan kompak dalam segala hal dengan mengadakan rapat seblelum diadakan kegiatan sosial masyarakat karena pemuda karang taruna sebenarnya sangat antusias jika ada kegiatan bersama .
2. Salah satu manfaat kegiatan sosial masyarakat seperti gotong royong yaitu membuat setiap pekerjaan menjadi lebih ringan. Melakukan setiap pekerjaan dengan cara dapat meringankan dalam menyelesaikannya. Bisa dibayangkan jika satu orang menyelesaikan satu pekerjaan yang sangat besar maka akan banyak memakan tenaga dan pikiran. Dengan adanya tambahan orang, maka beban pekerjaan bisa dibagi dan berkurang lebih kecil sehingga mudah diselesaikan.
3. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Peran pemuda karang taruna dalam kegiatan sosial masyarakat adalah sangat baik, pemuda sebagai salah satu unsur dari suatu masyarakat, dimana setiap aktivitasnya diharapkan mampu melakukan perubahan kearah yang lebih baik.

4. Peran pemuda karang taruna dalam kegiatan sosial masyarakat berjalan dengan baik dan tidak terganggu kendala-kendala.

DAFTAR RUJUKAN

- Adian. 2011. *Pemuda dan Organisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andrain, H. 2010. *Kehidupan Politik dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Damiyanti. 2012. *Organisasi Dalam Suatu Kegiatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurniasi. 2008. *Peran Pemuda Dalam Masyarakat Desa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, J. L. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. 2011. *Pemuda dan Organisasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rapiandi. 2016. *Pemuda dan Organisasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ridwan. 2006. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadiman. 2009. *Pendidikan Non-Formal Di dalam Sistem Pendidikan dan Pembangunan Nasional*. Surabaya: Usaha Offset Printing.
- Satori. 2009. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Soelaman, J. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.